Jurnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi DOI Issue: 10.46306/sm.v4i2

Vol. x, No. x, Desember 2024 hal. 464-479 DOI Article:

JURNAL SIMASI
p-ISSN 2798-835X (Print) e-ISSN 2798-8341 (Online)
Journal Page is available to http://simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home

Aplikasi E-Market Place Wedding Organizer Berbasis Android

Vian Adnan[1], Masnur[2*], Untung Suwardoyo[3]
[1,2,3)] Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulsel
Email: viank4444@gmail.com[1], masnur2010@gmail.com[2], untungsuwardoyo@gmail.com[3]

Abstrak

Transformasi digital dalam industri jasa telah mendorong adopsi aplikasi berbasis Android sebagai solusi efektif dalam pengelolaan layanan, termasuk dalam sektor wedding organizer. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android berdasarkan persepsi pengguna terhadap tiga aspek utama: kemudahan penggunaan, keamanan dan keandalan sistem, serta kepuasan dan loyalitas pengguna. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang telah menggunakan aplikasi untuk melakukan pemesanan vendor pernikahan. Instrumen penelitian terdiri dari 15 butir pertanyaan tertutup berbasis skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai aplikasi ini mudah digunakan, terutama dalam hal efisiensi proses pemesanan dan aksesibilitas bagi pengguna baru. Fitur keamanan seperti kode unik dan sistem pembayaran juga memperoleh tanggapan positif, meskipun beberapa responden masih mengalami kendala teknis ringan. Tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna juga tergolong tinggi, tercermin dari kesediaan menggunakan kembali dan merekomendasikan aplikasi kepada orang lain.
Dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi besar dalam mendigitalisasi proses pemesanan vendor pernikahan secara praktis dan efisien. Meskipun demikian, pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan, khususnya pada aspek keandalan sistem dan optimalisasi antarmuka pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan aplikasi layanan berbasis Android dalam sektor jasa pernikahan.

Kata kunci: Aplikasi Android, Wedding Organizer, E-Marketplace, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Keamanan Sistem

Abstract

Digital transformation in the service industry has driven the adoption of Android-based applications as an effective solution in service management, including in the wedding organizer sector. This study aims to evaluate the quality of the Android-based E-Market Place Wedding Organizer application based on user perceptions of three main aspects: ease of use, system security and reliability, and user satisfaction and loyalty. The approach used is quantitative descriptive, by distributing questionnaires to 30 respondents who have used the application to order wedding vendors. The research instrument consisted of 15 closed-ended questions based on a Likert scale. The results of the analysis show that most respondents considered this application easy to use, especially in terms of the efficiency of the ordering process and accessibility for new users. Security features such as unique codes and payment systems also received positive responses, although some respondents still experienced minor technical problems. The level of user satisfaction and loyalty is also relatively high, reflected in the willingness to reuse and recommend the application to others.
It can be concluded that this application has great potential in digitizing the wedding vendor ordering process practically and efficiently. However, further development is still needed, especially in terms of system reliability and user interface optimization. This study provides an empirical contribution to the development of Android-based service applications in the wedding service sector.

Keywords: *Android Application, Wedding Organizer, E-Marketplace, Ease of Use, User Satisfaction, System Security*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam industri jasa berbasis acara seperti wedding organizer (WO). Digitalisasi layanan menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan (Ilmananda et al., 2022). Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi mobile khususnya berbasis Android telah menjelma menjadi sarana utama dalam pengelolaan aktivitas harian, termasuk dalam konteks perencanaan pernikahan yang kompleks dan melibatkan banyak vendor(Mide & Masnur, 2021). Namun, pada praktiknya di Indonesia, pemesanan vendor WO seperti katering, dekorasi, dokumentasi, hingga hiburan, masih banyak dilakukan secara konvensional melalui komunikasi langsung atau kunjungan fisik, yang rawan menimbulkan ketidakefisienan, kesalahan koordinasi, dan keterbatasan jangkauan informasi(Wijaya & Shudiq, 2023).

Aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android hadir sebagai solusi inovatif untuk merespons tantangan tersebut. Dengan menawarkan sistem terintegrasi yang menghubungkan pengguna dengan berbagai layanan vendor pernikahan dalam satu platform digital, aplikasi ini tidak hanya menyederhanakan proses pemesanan, tetapi juga membuka akses yang lebih luas bagi pengguna untuk membandingkan, menilai, dan memilih vendor secara efisien(Rifaldi & Atika, 2023). Topik ini menjadi penting untuk diteliti mengingat potensi aplikasi digital dalam mendorong transformasi layanan konvensional menuju ekosistem digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern(Kovid et al., 1 C.E.)(Masnur & Marlina, 2022). Selain itu, penggunaan perangkat berbasis Android yang sangat dominan di Indonesia menjadi alasan logis bahwa aplikasi semacam ini memiliki daya jangkau dan dampak luas jika dirancang dan diimplementasikan secara tepat(Aisyah et al., 2023).

Sejumlah studi sebelumnya telah meneliti berbagai aspek terkait pemanfaatan aplikasi digital dalam konteks e-commerce dan marketplace(Destiani et al., 2021). Berbagai platform seperti Gojek, Tokopedia, dan Shopee telah banyak dikaji dari segi kualitas sistem, pengalaman pengguna, serta tingkat kepuasan pelanggan(Alvin et al., 2025). Di bidang sistem informasi, penerimaan teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) menjadi model teoritik yang lazim digunakan untuk mengevaluasi perilaku pengguna terhadap teknologi baru(Wang et al., 2023). Penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada sektor perdagangan umum atau transportasi, namun belum banyak yang secara khusus meneliti integrasi teknologi e-marketplace dalam sektor wedding organizer, terutama dalam konteks lokal Indonesia(Elvionita et al., 2021)(Rohmad, 2023).

Kesenjangan literatur ini menunjukkan bahwa masih terbatasnya penelitian yang mengkaji penggunaan aplikasi berbasis Android dalam manajemen vendor pernikahan secara menyeluruh(Indah et al., 2021). Terutama, belum tersedia kajian komprehensif yang memetakan persepsi pengguna terhadap fitur aplikasi WO, baik dari segi kemudahan penggunaan, keandalan sistem, maupun dampaknya terhadap kepuasan dan loyalitas pengguna(Masnur & Alam, 2024). Kondisi ini memperkuat urgensi untuk melakukan studi empiris yang dapat memberikan bukti awal mengenai efektivitas aplikasi digital dalam mendukung layanan pernikahan berbasis teknologi(Irmayani et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa efektivitas suatu aplikasi digital, khususnya dalam konteks wedding organizer, dapat dievaluasi melalui tiga dimensi utama, yaitu kemudahan penggunaan (usability), keamanan dan keandalan sistem, serta tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna(Irmayani et al., 2024). Evaluasi ini tidak hanya akan mencerminkan kualitas aplikasi dari sudut pandang teknis, tetapi juga menggambarkan keberhasilan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna sebagai pemangku kepentingan utama(Handoko, 2024).

Sebagai langkah awal, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan kunci, yaitu: (1) bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android; (2) sejauh mana pengguna menilai keamanan dan keandalan sistem aplikasi; dan (3) bagaimana aplikasi ini memengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi landasan penting untuk menilai sejauh mana aplikasi tersebut berhasil menjawab kebutuhan praktis dalam industri wedding organizer(Yuswardi et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android dari perspektif pengguna. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

(1) menilai tingkat kemudahan penggunaan aplikasi;
(2) mengukur persepsi pengguna terhadap keamanan dan keandalan sistem; dan
(3) menganalisis tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap penggunaan aplikasi. Melalui

temuan ini, diharapkan dapat diperoleh masukan empiris untuk perbaikan sistem serta menjadi rujukan bagi pengembangan aplikasi serupa di masa depan.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi menurut persepsi pengguna;

H2: Aplikasi ini dinilai memiliki sistem keamanan dan keandalan yang baik oleh pengguna; dan

H3: Pengguna yang merasa aplikasi mudah dan aman digunakan cenderung menunjukkan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi terhadap aplikasi.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran numerik dan objektif mengenai tanggapan responden terhadap tiga variabel utama, yaitu: kemudahan penggunaan, keamanan dan keandalan sistem, serta kepuasan dan loyalitas pengguna.

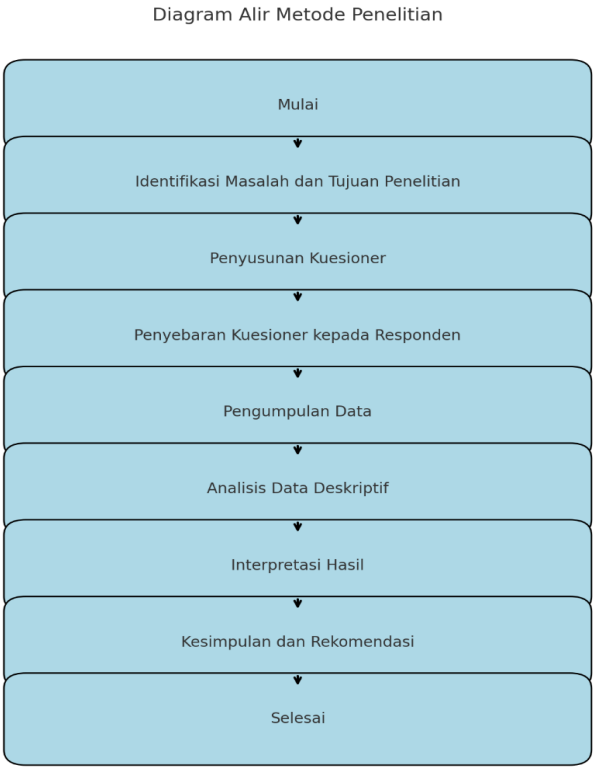
2. Populasi dan Sampel
   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi E-Market Place Wedding Organizer yang pernah menggunakan fitur pemesanan vendor melalui aplikasi berbasis Android. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria responden yang telah menggunakan aplikasi minimal satu kali untuk melakukan pemesanan vendor pernikahan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang, yang dipilih berdasarkan ketersediaan dan relevansi pengalaman menggunakan aplikasi.

3. Instrumen Penelitian
   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Setiap butir pertanyaan menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang sebagai berikut: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Netral, 4 = Tidak Setuju, 5 = Sangat Tidak Setuju
   Kuesioner terdiri dari:
   - 5 pertanyaan untuk variabel Kemudahan Penggunaan
   - 5 pertanyaan untuk variabel Keamanan dan Keandalan Sistem
   - 5 pertanyaan untuk variabel Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

   Seluruh butir pertanyaan telah melalui proses validasi isi oleh dua pakar di bidang sistem informasi dan teknologi pendidikan.

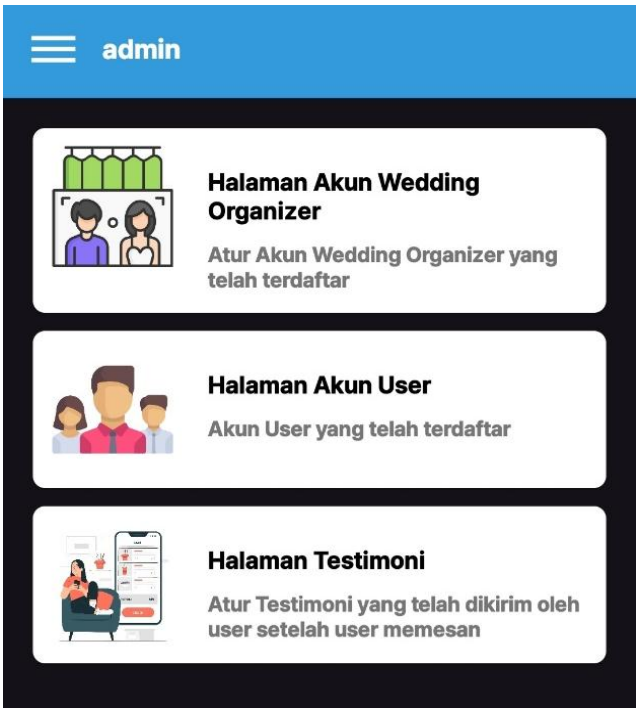
4. Teknik Pengumpulan Data
   Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (online) kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaan data pribadi mereka. Selain itu, dokumentasi tangkapan layar aplikasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan fitur yang sedang dievaluasi.

5. Teknik Analisis Data
   Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan rata-rata (mean) untuk setiap indikator. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk grafik batang untuk memvisualisasikan persepsi responden terhadap setiap variabel.

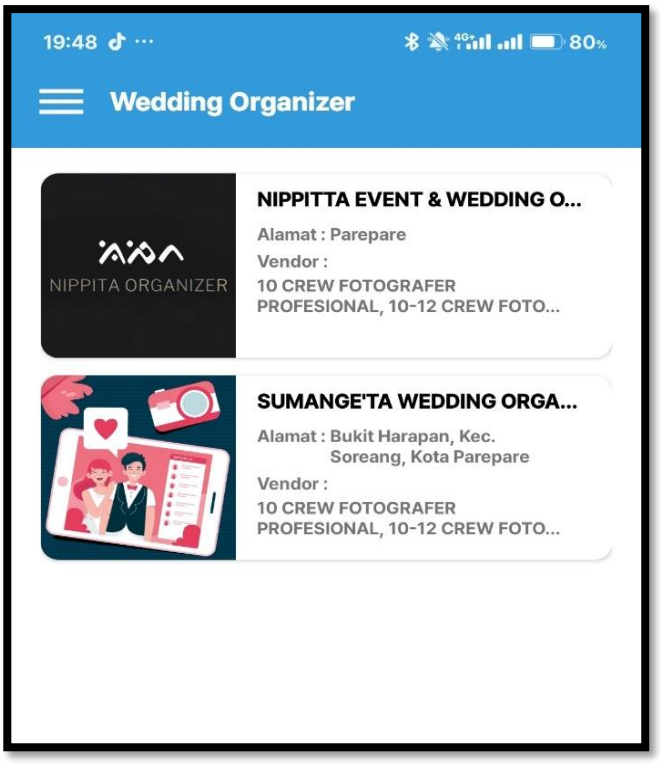


Gambar 1. Diagram alir metode penelitian

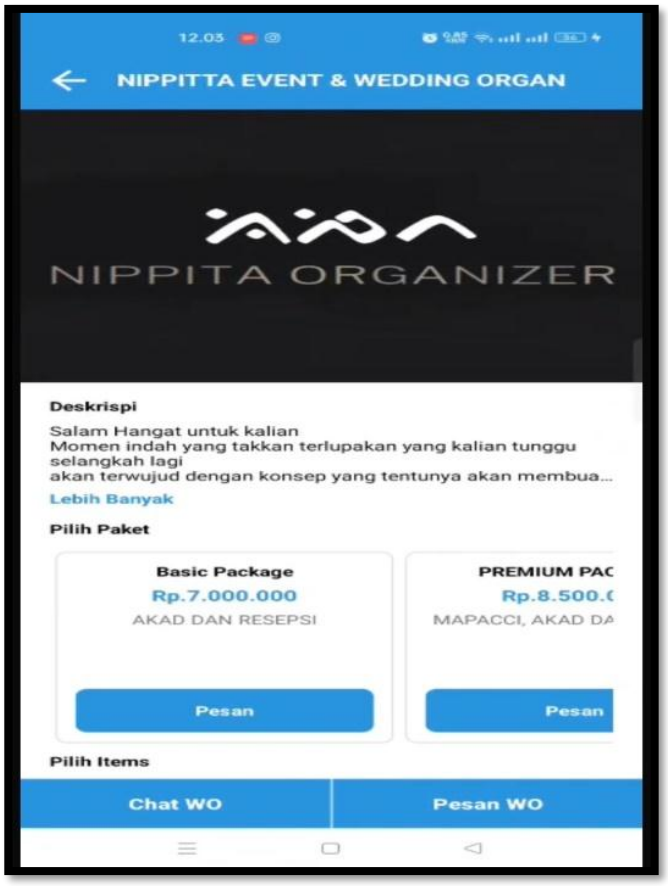
Hasil Dan Pembahasan



Gambar 2. Halaman admin E-Market Place Wedding Organizer

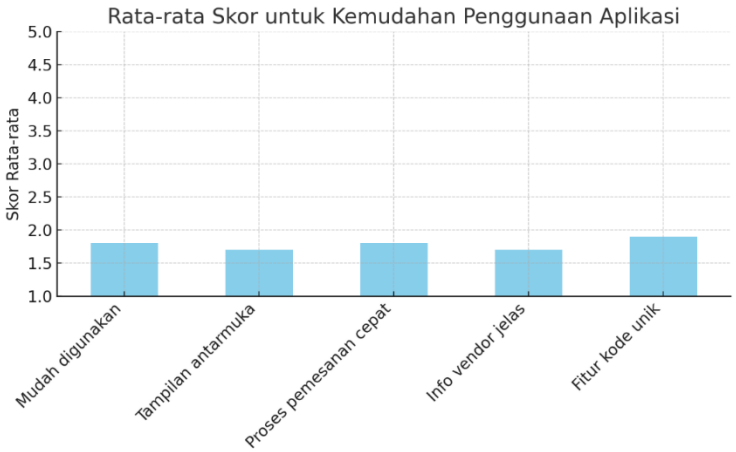


Gambar 3. Halaman E-Market Place Wedding Organizer



Gambar 4. Halaman dari Wedding Organizer

Hasil Kuesioner Responden



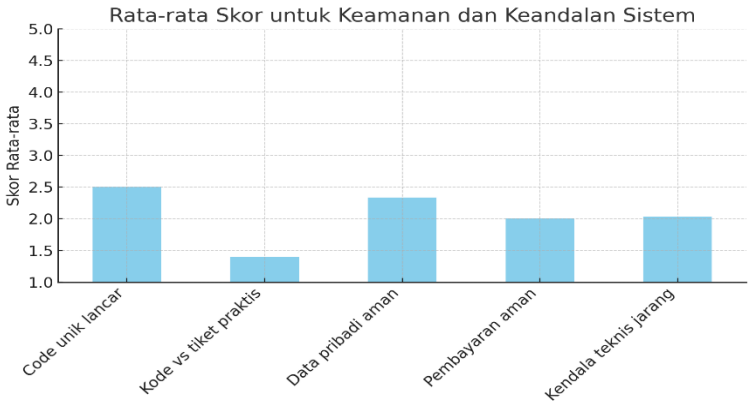
Gambar 5. Grafik Responden Kemudahan Aplikasi

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Berdasarkan grafik rata-rata skor dari lima indikator pada variabel ini, sebagian besar responden memberikan penilaian yang cenderung ke kategori setuju hingga sangat setuju. Indikator "apakah aplikasi ini mudah digunakan oleh semua kalangan" dan "proses pemesanan terasa cepat dan efisien" memperoleh rata-rata skor terendah (mendekati 1), yang menunjukkan penerimaan positif. Sedangkan indikator terkait tampilan antarmuka dan fitur kode unik memperoleh nilai sedikit lebih tinggi, mengindikasikan masih terdapat ruang untuk peningkatan aspek desain dan kejelasan fitur.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa aplikasi telah berhasil memberikan pengalaman penggunaan yang relatif sederhana dan efisien kepada pengguna, namun optimalisasi dari segi tampilan dan fitur visual masih dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.

Pengumpulan data kuesioner dilakukan terhadap dua kelompok partisipan utama, yaitu responden barber (penyedia layanan pangkas rambut) dan responden user (pengguna layanan). Instrumen yang digunakan terdiri atas 10 pernyataan untuk barber dan 20 pernyataan untuk user, yang dirancang untuk mengukur kemudahan penggunaan, kegunaan fitur, serta pengalaman pengguna terhadap aplikasi. Masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert 3 poin: 1 = Tidak Setuju, 2 = Setuju, dan 3 = Sangat Setuju. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat tren persepsi dan tingkat kepuasan.



Gambar 6. Grafik Keamanan dan Keandalan Sistem

2. Keamanan dan Keandalan Sistem

Grafik pada variabel ini menunjukkan bahwa indikator "transaksi pembayaran terasa aman dan terpercaya" serta "data pribadi pengguna aman" memperoleh nilai rata-rata di sekitar 2,5 hingga 3. Ini mengindikasikan bahwa sebagian responden bersikap netral hingga setuju terhadap keamanan sistem. Indikator "kode unik lebih praktis dibanding tiket langsung" mendapat nilai yang lebih baik

(mendekati 2), menandakan fitur tersebut cukup efektif dan diterima pengguna.

Namun, skor yang relatif tinggi pada pertanyaan terkait kendala teknis menunjukkan adanya persepsi bahwa aplikasi masih memiliki kekurangan dari sisi keandalan teknis. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembang untuk meningkatkan performa teknis sistem guna menjamin kenyamanan dan kepercayaan pengguna.



Gambar 7. Grafik Responden Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

3. Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

Dalam variabel ini, sebagian besar indikator memperoleh skor rata-rata antara 2,0 hingga 2,5. Indikator "apakah pengguna bersedia menggunakan kembali aplikasi" dan "bersedia merekomendasikan kepada orang lain" menunjukkan hasil yang cukup baik, menandakan tingkat kepuasan dan loyalitas yang relatif tinggi.

Meskipun begitu, beberapa pengguna masih menunjukkan keraguan terhadap kenyamanan penggunaan aplikasi dibandingkan dengan pemesanan langsung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi secara umum diterima, diperlukan strategi peningkatan pengalaman pengguna (user experience) agar loyalitas jangka panjang dapat tercapai.

Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi layanan di berbagai sektor, termasuk industri wedding organizer yang saat ini mulai mengadopsi platform berbasis Android. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas sistem dan persepsi pengguna terhadap aplikasi E-Market Place Wedding Organizer yang dirancang untuk mempermudah proses pemesanan vendor secara online. Melalui pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner, penelitian ini menganalisis tiga dimensi utama, yaitu kemudahan penggunaan, keamanan dan keandalan sistem, serta kepuasan dan loyalitas pengguna.

Analisis Kemudahan Penggunaan Aplikasi

a. Keteraksesan bagi Semua Kalangan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi ini mudah digunakan, bahkan oleh pengguna pemula. Hal ini tercermin dari skor rata-rata yang mendekati angka 1 (Sangat Setuju) pada indikator “apakah aplikasi ini mudah digunakan oleh semua kalangan.” Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi telah dirancang dengan mempertimbangkan prinsip usability, sebagaimana dikemukakan oleh Nielsen (1993), yang menekankan pentingnya antarmuka intuitif dan aksesibilitas sebagai syarat utama aplikasi digital yang inklusif.

b. Efisiensi Proses Pemesanan

Proses pemesanan vendor melalui aplikasi juga dinilai efisien oleh sebagian besar responden. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan telah berhasil mengurangi hambatan birokratis dan meningkatkan kecepatan transaksi. Efisiensi ini penting dalam konteks perencanaan pernikahan yang memerlukan koordinasi cepat dan presisi tinggi antar penyedia layanan.

c. Kelemahan pada Desain Antarmuka

Meskipun demikian, beberapa indikator seperti tampilan antarmuka dan kemudahan navigasi memperoleh nilai yang sedikit lebih tinggi (mendekati skor 3), menandakan persepsi netral. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengguna masih menghadapi tantangan pada aspek desain visual atau hierarki menu. Dalam konteks ini, pengembangan lanjutan perlu mempertimbangkan pendekatan user-centered design untuk memastikan tampilan aplikasi mampu mendukung alur kerja pengguna secara optimal.

Analisis Keamanan dan Keandalan Sistem

a. Persepsi Terhadap Keamanan Data

Keamanan data pribadi merupakan aspek krusial dalam sistem berbasis digital. Berdasarkan data, indikator yang mengukur persepsi terhadap keamanan data menunjukkan skor rata-rata mendekati netral. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak ditemukan kekhawatiran besar, masih terdapat keraguan dari sebagian responden terkait integritas sistem keamanan. Oleh karena itu, penguatan protokol enkripsi dan transparansi kebijakan privasi sangat disarankan agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna.

b. Praktikalitas Fitur Kode Unik

Fitur kode unik, yang berfungsi sebagai identifikasi untuk akses layanan vendor, dinilai cukup praktis oleh sebagian besar responden. Nilai rata-rata pada indikator ini menunjukkan penerimaan positif terhadap inovasi tersebut, yang mampu menggantikan mekanisme tradisional seperti tiket manual. Temuan ini mendukung gagasan bahwa teknologi berbasis autentikasi digital mampu meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses pelayanan.

c. Kendala Teknis dan Keandalan Sistem

Namun demikian, aspek keandalan sistem masih menjadi perhatian. Indikator terkait kendala teknis saat penggunaan aplikasi menunjukkan skor rata-rata yang relatif tinggi, mencerminkan bahwa responden kerap mengalami gangguan atau bug. Ketidakstabilan sistem dapat berdampak negatif terhadap persepsi kualitas aplikasi, yang pada gilirannya memengaruhi loyalitas pengguna. Oleh sebab itu, peningkatan dalam pengujian perangkat lunak (software testing) dan maintenance perlu menjadi prioritas pengembangan.

Analisis Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

a. Peningkatan Efisiensi Waktu dan Kenyamanan

Aplikasi ini dinilai mampu mengurangi waktu tunggu dalam proses pemesanan vendor. Hal ini sejalan dengan peran teknologi digital dalam meminimalisasi interaksi tatap muka yang bersifat administratif. Kenyamanan pengguna pun meningkat karena semua proses dapat dilakukan melalui perangkat seluler tanpa perlu mengunjungi lokasi vendor secara langsung.

b. Loyalitas: Niat Menggunakan Kembali dan Merekomendasikan

Indikator loyalitas seperti keinginan menggunakan kembali dan merekomendasikan aplikasi kepada orang lain menunjukkan skor yang cukup baik. Artinya, mayoritas responden memiliki kecenderungan untuk tetap menggunakan aplikasi ini di masa mendatang dan mengadvokasikannya kepada pihak lain. Ini merupakan indikator penting dalam pengembangan bisnis berbasis aplikasi, karena loyalitas pelanggan sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan pengguna secara organik.

c. Hubungan Antara Kemudahan, Keamanan, dan Kepuasan

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kemudahan penggunaan, keamanan sistem, dan kepuasan pengguna. Ketika pengguna merasa aplikasi mudah diakses dan aman, maka tingkat kepuasan serta niat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut akan meningkat. Hal ini sejalan dengan model penerimaan teknologi seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), yang menekankan pentingnya perceived ease of use dan perceived security dalam mendorong adopsi teknologi.

Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi jumlah responden dan lingkup geografis yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih luas dan heterogen, termasuk pengguna dari berbagai latar belakang sosial dan usia. Selain itu, pendekatan longitudinal dapat dilakukan untuk melihat perubahan persepsi pengguna seiring waktu serta pengaruh pembaruan sistem terhadap kepuasan dan loyalitas.

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji persepsi pengguna terhadap aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android dari tiga dimensi utama, yaitu kemudahan penggunaan, keamanan dan keandalan sistem, serta kepuasan dan loyalitas pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, khususnya pada aspek efisiensi proses pemesanan dan aksesibilitas bagi pengguna baru. Hal ini menunjukkan bahwa desain antarmuka yang intuitif dan alur navigasi yang sederhana telah berhasil memenuhi ekspektasi pengguna.

Dari sisi keamanan dan keandalan sistem, persepsi pengguna tergolong cukup baik meskipun terdapat indikasi bahwa masih terjadi beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki. Fitur kode unik dinilai praktis dan memudahkan proses akses layanan vendor, sementara perlindungan data pribadi dan sistem transaksi pembayaran dinilai cukup aman. Oleh karena itu, penguatan pada aspek teknis dan sistem keamanan masih menjadi prioritas untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang.

Pada dimensi kepuasan dan loyalitas, sebagian besar responden merasa puas dengan pengalaman penggunaan aplikasi dan bersedia merekomendasikannya kepada orang lain. Ini mengindikasikan bahwa aplikasi memiliki potensi besar untuk diadopsi secara luas di kalangan pengguna jasa pernikahan, terutama jika dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan dan umpan balik pengguna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi E-Market Place Wedding Organizer berbasis Android telah memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah proses pemesanan vendor pernikahan secara digital. Aplikasi ini dinilai mudah digunakan, cukup aman, dan mampu membangun loyalitas pengguna. Namun, untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh, pengembang perlu melakukan penyempurnaan dari sisi antarmuka, keandalan teknis, serta sistem keamanan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih luas, baik dari segi populasi pengguna, integrasi teknologi baru, maupun pengukuran performa aplikasi secara longitudinal.

Daftar Pustaka

Aisyah, H., Zakir, A., & Elhanafi, A. M. (2023). Medan Wedding Organizer Berbasis Web. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 9686–9702. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4454

Alvin, A., Mattola, A., Selao, A., Masnur, ;, Alam, S., Muhammadiyah, U., Jl, P. J. A., Yani, K. M., & -Parepare, I. (2025). Optimizing Car Wash Services with Web-Based Ordering System. *Journal of System and Computer Engineering*, *6*(2), 188–196. https://doi.org/10.61628/JSCE.V6I2.1835

Destiani, D., Fatimah, S., & Faizal, I. M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, *18*(1), 254–265. https://doi.org/10.33364/ALGORITMA/V.18-1.841

Elvionita, D., Sari, F., Studi, P., Informatika, T., Tinggi, S., Dumai, T., Utama, J., Bukit, K., & Ii, B. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Panti Sosial Jompo Dhuafa Sayang Ummi Berbasis Website Di Kota. *JURNAL UNITEK*, *14*(1), 1–9. https://doi.org/10.52072/unitek.v14i1.172

Handoko, D. (2024). Rancang Bangun Sistem Booking Online Wedding Organizer Berbasis Mobile. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, and Informatics*, *2*(4), 193–202. https://doi.org/10.58602/CHAIN.V2I4.152

Ilmananda, A. S., Marcus, R. D., & Pamuji, F. Y. (2022). Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pengembangan Smart City: Studi Kasus Pemerintah Kota Batu. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(1), 253–268. https://doi.org/10.28926/BRILIANT.V7I1.794

Indah, P., Brsinurat, S., Hutagalung, D. M., Ginting, R. U., & Damanik, B. (2021). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SMP Swasta Tunas Harapan. *JURNAL UNITEK*, *14*(2), 20–29. https://doi.org/10.52072/unitek.v14i2.231

Irmayani, I., Arman, A., Ilmi, N., & Masnur, M. (2023). Community Empowerment in Utilizing Local Agricultural Waste as an Effort to Recover The Red Onion Farming Economy: *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(4), 1018–1025. https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V7I4.14479

Irmayani, I., Mokoginta, M. M., Seelagama, P. K., Abdullah, Azis, D. A., Mukhlis, & Masnur. (2024). Strategy Analysis for Implementing Rice Transplanter Planting Machine Technology in Rice Farming Using the Interpretive Structural Modeling (ISM) Method in South Sulawesi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *10*(4), 1827–1836. https://doi.org/10.29303/JPPIPA.V10I4.7124

Kovid, R. K., Kumari, D., & Pandey, S. (1 C.E.). Strategic Response to the Corona Pandemic Crisis: A Case of Indian Women Entrepreneurs. *Https://Services.Igi-Global.Com/Resolvedoi/Resolve.Aspx?Doi=10.4018/978-1-7998-7495-9.Ch005*, 68–84.

https://doi.org/10.4018/978-1-7998-7495-9.CH005

Masnur, & Alam, S. (2024). Web Server Based Electrical Control System Analysis for Smart Buildings. *Advance Sustainable Science Engineering and Technology*, *6*(4), 02404022–02404022. https://doi.org/10.26877/ASSET.V6I4.1120

Masnur, M., & Marlina, M. (2022). Sistem Pengendali Energi Listrik Menggunakan Raspberry Pi Pada Smart Building Kampus. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, *3*(4), 674–678-674–678. https://doi.org/10.47065/BITS.V3I4.1414

Mide, B., & Masnur, M. (2021). APLIKASI VIRTUAL TOUR FAKULTAS TEKNIK BERBASIS ANDROID MOBILE. *Jurnal Sintaks Logika*, *1*(2), 113–119. https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I2.1095

Rifaldi, M., & Atika, L. (2023). Rancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Wedding Planner Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, *14*(1). https://doi.org/10.36982/JIIG.V14I1.2983

Rohmad, A. (2023). Pemanfaatan QRCode dan Map Dalam Pengembangan Aplikasi Penjualan Menggunakan Metode Scrum. *JURNAL UNITEK*, *16*(2), 162–171. https://doi.org/10.52072/unitek.v16i2.612

Wang, C., Ahmad, S. F., Bani Ahmad Ayassrah, A. Y. A., Awwad, E. M., Irshad, M., Ali, Y. A., Al-Razgan, M., Khan, Y., & Han, H. (2023). An empirical evaluation of technology acceptance model for Artificial Intelligence in E-commerce. *Heliyon*, *9*(8). https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2023.E18349

Wijaya, A., & Shudiq, W. J. (2023). APLIKASI E-MARKETPLACE WEDDING ORGANIZER BERBASIS ANDROID. *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, *1*(2), 71–81. https://doi.org/10.35316/JUSTIFY.V1I2.2418

Yuswardi, Y., Andiyan, A., Sutrisno, S., Zulkifli, Z., & Juandi, I. (2024). Implementation of a Marketplace Application for Web-Based Influencers. *AIP Conference Proceedings*, *3098*(1). https://doi.org/10.1063/5.0223807/3317971